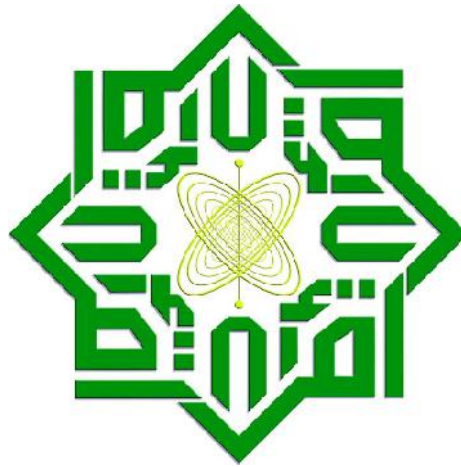


**PERANANLEMBAGA ADAT MELAYU KADURDALAMMENETAPKAN  
UANG HANTARANDITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



**Disusun Oleh :**

**SEPRYANSYAH**

**NIM : 11021100706**

**PROGRAM STRATA SATU (S1)  
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY SYARIAH AND LAW

Alamat: Jl. HR. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. Telp. 0761-28293  
Fax. 0761-21129, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [uin-sq@pekanbaru.indo.net.id](mailto:uin-sq@pekanbaru.indo.net.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*PERANAN LEMBAGA ADAT MELAYU KADUR DALAM MENETAPKAN UANG HANTARAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KADUR KEC. RUPAT UTARA KAB. BENGKALIS)*”, ditulis oleh

Nama : SEPRYANSYAH  
NIM : 11021100706  
Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Sarjana Program S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 29 Oktober 2015  
Bertepatan : 16 Muharram 1437 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 16 November 2015

DEKAN,



Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19711001 199503 1 002

### PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. Hj. Hertina, M. Pd  
NIP. 19680629 199402 1 002

SEKRETARIS

Hendri Savuti, M. Ag  
NIP. 19760826 200312 1 003

PENGUJI I

Wahidin, M. Ag  
NIP. 19710108 199703 1 003

PENGUJI II

Dr. Hajar, M. Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

## ABSTRAK

Perkawinan merupakan salah satu sendi kehidupan masyarakat yang tidak dapat lepas dari tradisi yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan ajaran agama yang mereka anut. Sebagaimana adat sudah menyatu dalam masyarakat yang juga ikut berperan aktif dalam mengatur tentang perkawinan. Seperti Uang hantaran, adalah ketentuan adat yang mensyaratkan calon mempelai pria harus memberikan suatu pemberian kepada calon mempelai perempuan yang jumlahnya ditetapkan oleh lembaga Adat dan disepakati oleh kedua belah pihak, disamping kewajibannya untuk memberikan mahar sebagaimana yang diatur dalam Islam.

Melihat persoalan di atas, timbul kesan bahwa ada dua kewajiban yang mesti dilakukan oleh calon suami kepada calon istri yaitu kewajiban memberi pemberian adat yang dikenal dengan istilah uang hantaran dan kewajiban untuk memberikan mahar sebagaimana yang disyariatkan dalam Islam. Secara sepintas hal ini menyulitkan pihak laki-laki dalam melaksanakan perkawinan, padahal Islam hanya mensyaratkan mahar dan tidak lebih dari itu.

Penelitian mengenai Peranan Lembaga Adat Melayu Kadur Dalam Menetapkan Uang Hantaran di desa Kadur ini semakin memiliki relevansi karena sampai sekarang di masyarakat Melayu, tepatnya di Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara. Praktek Penetapan jumlah uang hantaran oleh Lembaga Adat dalam perkawinan adat Melayu Kadur masih terus berlangsung, meskipun banyak mendapat pengaruh budaya dari luar dan struktur masyarakat yang sudah berubah.

Penelitian ini menggunakan penelitian bersifat lapangan yang berlokasi di desa Kadur kecamatan Rupat Utara kabupaten Bengkalis yang datanya diperoleh melalui observasi, angket dan wawancara secara langsung, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa penetapan jumlah uang hantaran oleh Lembaga Adat Desa Kadur adalah syarat bagi berlangsungnya akad nikah yang dipandang sebagai uang pesta dalam jumlah yang sudah ditentukan.

Persoalan Penetapan Jumlah uang hantaran yang dilakukan oleh Lembaga Adat Desa Kadur dalam hukum Islam termasuk dalam hal yang tahsiniyyah walaupun menurut adat hantaran itu masuk dalam kategori syarat dalam pernikahan adat.

Jadi adat dalam hal ini berada di bawah hukum syar'i. Oleh karena itu, hukum Penetapan Jumlah uang hantaran yang dilakukan oleh Lembaga Adat Melayu Desa Kadur menurut hukum Islam adalah mubah (boleh) karena jumlah hantaran yang yang ditetapkan tidak memberatkan pihak laki-laki dan disamping itu kedudukan hantaran yang diberikan adalah sebagai hadiah.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbi ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu, kesabaran, kesehatan dan optimisme sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PERANAN LEMBAGA ADAT MELAYU KADUR DALAM MENETAPKAN UANG HANTARAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KADUR KEC. RUPAT UTARA KAB. BENGKALIS)**”.*

Shalawat beriring salam tercurah buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan hingga saat ini.

Dengan iman, kesabaran, keikhlasan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis mendapatkan berbagai dukungan dan motivasi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama yang membantu penulis baik dalam segi materi maupun moril dan terus memberi motivasi, kepada :

1. Ayahanda tercinta M. Thaib, Ibunda Tersayang Rita Afianti, Adinda Indrawansyah, Alfansyah dan seluruh keluarga yang memotivasi penulis.
2. Bapak Prof. H. Munzir Hitami, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Pd. MA selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mawardi Muhammad Saleh, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Hertina selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Zulkifli M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Haswir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah dan Bapak Zainal Arifin MA selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Penulis ucapkan terima kasih.

6. Ibu Dra. Asmiwati, M.A selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak Hendri Sayuti, M.Ag Dengan penuh kesabaran telah mencurahkan perhatian yang besar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik penulis selama berada dibangku kuliah.
9. Kepala Perpustakaan beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan memberikan berbagai fasilitas literatur sebagai sumber pengumpulan data dalam penelitian ini..
10. Kepada sahabat penulis Resky Nurkhaula. S, Beni Cahyono, Begi Arista. S, Jemi Harti Nepon, S.Sy, Syafri, S.Sy, Yesi Oktavia, S,Sy, Yulian Delon, S.Sy, Siti Muzayyanah, Fitratul Hidayana, Suherman, Andri Saputra dan seluruh teman-teman jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah angkatan 2010, 2009 dan 2011, semoga pertemanan kita tetap terjaga.
11. Dan tidak terkecuali kepada pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dan akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan kemuliaan dari Allah SWT dan memberikan kemudahan disetiap urusan. *Amin.*

Pekanbaru, 28 September 2015

Penulis

**SEPRYANSYAH**  
**NIM : 11021100706**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Teoritis.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Wilayah.....	16
B. Luas Wilayah.....	16
C. Batas-Batas Desa.....	16
D. Keadaan Penduduk.....	17
E. Sosial Budaya.....	17
F. Adat Istiadat.....	18
G. Lembaga Adat Desa Kadur .....	18
H. Pendidikan dan Kehidupan Beragama.....	19
<b>BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG KHITBAH, HANTARAN, WALIMAH NIKAH DAN ADAT DALAM PANDANGAN ISLAM</b>	
A. Pinangan (Khitbah).....	23
B. Hantaran Dalam Pinangan.....	27
C. Walimah Nikah.....	29
D. Adat Dalam Pandangan Islam .....	32

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Peranan Lembaga Adat Melayu Kadur dalam Menetapkan Uang Hantaran.....	36
B. Perspektif Hukum Islam Terhadap Peranan Lembaga Adat Kadur Dalam Menetapkan Uang Hantaran .....	46

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	17
Tabel II. 2	: Struktur Lembaga Adat Melayu Kadur .....	19
Tabel II. 2	: Fasilitas Pendidikan di Desa Kadur.....	20
Tabel II. 3	: Rumah Ibadah di Desa Kadur .....	21
Tabel IV. 1	: Pernyataan Tentang Keberadaan Penetapan Hantaran Oleh Lembaga Adat Desa Kadur.....	39
Tabel IV. 2	: Pernyataan Responden Tentang Permusyawaratan Antara Lembaga Adat dengan Pihak Perempuan Sebelum Penetapan Hantaran .....	40
Tabel IV. 3	: Pernyataan Responden Tentang Jumlah Penetapan Hantaran yang Ditetapkan Oleh Lembaga Adat Desa Kadur .....	41
Tabel IV. 4	: Pernyataan Responden Tentang Persetujuan Penetapan Hantaran Oleh Lembaga Adat Desa Kadur .....	42